

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari suatu rumusan masalah. Mengapa Irlandia jatuh dalam Krisis Eurozone walaupun ia tidak melakukan pemborosan fiskal? Permasalahan ini menjadi problematik karena narasi kebanyakan menempatkan pemborosan fiskal sebagai penyebab krisis fiskal tersebut. Karenanya dibutuhkan penjelasan alternatif guna menjelaskan kasus Irlandia.

Sebagai penjelasan alternatif tersebut, penelitian ini berusaha menelusuri peran yang dimainkan oleh integrasi finansial internasional. Arah ini diambil dikarenakan penelitian ini mendapatkan indikasi bahwasanya Krisis Eurozone di Irlandia, walaupun tidak diawali oleh *track record* hutang pemerintah yang buruk, diawali oleh pertumbuhan hutang privat yang pesat utamanya pasca terjadinya integrasi finansial di Eurozone yang mana Irlandia tergabung di dalamnya.

Guna menjawab rumusan masalah yang telah diajukan, penelitian ini kemudian mengajukan hipotesis bahwasanya Irlandia tetap jatuh dalam Krisis Eurozone dikarenakan ekspos negatif dari integrasi finansial yang terjadi di Eurozone. Ekspos negatif ini terwujud dalam dua hal. Pertama, integrasi finansial internasional berperan dalam menciptakan kondisi perekonomian Irlandia yang rentan terhadap krisis. Kedua, integrasi finansial internasional juga mempermudah faktor eksogen untuk memantik terjadinya krisis di Irlandia dalam suatu fenomena yang disebut sebagai efek *contagion*.

Dengan mempertimbangkan hasil dari analisis yang dilakukan, penelitian ini kemudian berkesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan terbukti benar. Integrasi finansial internasional di Eurozone menciptakan perekonomian Irlandia

yang rentan terhadap krisis bilamana ditinjau dari berbagai dimensi. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa jatuhnya Irlandia dalam Krisis Eurozone merupakan imbas dari efek *contagion*, yang mana eksistensinya kian mudah terjadi dalam struktur perekonomian yang secara finansial telah terintegrasi.

Penelitian ini menelusuri sekaligus menyorot peran integrasi finansial internasional sebagai mekanisme alternatif yang dapat berujung pada suatu krisis hutang. Sebagai kesimpulan, penelitian ini menunjukkan keberadaan indikasi yang menunjukkan keberadaan peran tersebut. Di dalam dunia kontemporer di mana kapital kian bersifat global, penelitian ini diharap dapat berkontribusi dalam menyusun gambar yang lebih komprehensif dari fenomena integrasi finansial internasional beserta deregulasi finansial secara umum.

Kata – kata Kunci: Krisis Eurozone, Postur Fiskal Integrasi Finansial Internasional, Irlandia